

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian pengembangan e-book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi guru dan siswa berdasarkan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi masih menggunakan LKS, khususnya Bab 6 halaman 65, 66 dan 67 pada materi menulis puisi. Guru belum memanfaatkan media digital secara optimal, meskipun fasilitas sekolah sudah mendukung seperti laptop, proyektor dan jaringan internet. Siswa juga masih kesulitan menemukan ide, memilih kata, dan menyusun puisi sehingga diperlukan media yang lebih menarik dan mudah digunakan.
2. Kebutuhan guru dan siswa berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa guru memerlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi, contoh, latihan, permainan, dan panduan penggunaan secara jelas. Siswa membutuhkan media yang menarik, mudah dipahami, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Materi berbasis kearifan lokal sesuai digunakan karena dapat membantu siswa menemukan ide puisi dari lingkungan sekitar.
3. Pengembangan media dilakukan melalui model ADDIE yang meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari tahap design yaitu perancangan e-book berdasarkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, kerangka isi, penyajian materi, dan menu navigasi website. Rancangan menu terdiri atas Panduan Penggunaan Media, Tujuan

Pembelajaran, Materi, dan Permainan. Tahap development menghasilkan produk e-book berbasis kearifan lokal yang memuat cover, materi menulis puisi, contoh puisi yang dikaitkan dengan kearifan lokal, latihan, permainan Wordwall berupa Match Up dan Open the Box, serta umpan balik melalui Google Form. Hasil validasi ahli materi dan bahasa memperoleh skor 61 dari skor maksimal 75 dengan persentase 81,33% dan kategori sangat layak. Validasi ahli media memperoleh skor 75 dari skor maksimal 80 dengan persentase 93,75% dan kategori sangat layak. Rata-rata hasil validasi memperoleh persentase 87,54% dengan kategori sangat layak. Tahap implementation dilakukan melalui pemberian angket respons siswa dan guru setelah media digunakan. Respons siswa memperoleh skor 1091 dari skor maksimal 1250 dengan persentase 87,28% dan kategori sangat layak. Respons guru memperoleh skor 96 dari skor maksimal 105 dengan persentase 91,42% dan kategori sangat layak. Tahap evaluation menunjukkan bahwa media e-book berbasis kearifan lokal layak digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD..

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media e-book berbasis kearifan lokal dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan ruang lingkup materi, tempat uji coba, dan kebutuhan perangkat pendukung saat media digunakan dalam pembelajaran.

1. Media e-book hanya dikembangkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas IV, sehingga belum mencakup materi lain atau jenjang kelas yang berbeda.
2. Isi kearifan lokal yang disajikan masih terbatas pada contoh yang dekat dengan lingkungan siswa, seperti kegiatan masyarakat, budaya sekitar, dan pengalaman sehari-hari.
3. Uji coba media dilakukan pada satu kelas di SDIT Al Banna, sehingga hasil penggunaan media belum menggambarkan kondisi sekolah yang lebih luas.
4. Penggunaan media membutuhkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, gawai, dan jaringan internet agar e-book, website dan permainan interaktif dapat diakses dengan baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan ini memberikan beberapa implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi. Implikasi tersebut dapat dilihat dari manfaat media bagi siswa, guru, dan sekolah dalam mendukung pembelajaran yang lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan teknologi. Implikasi tersebut diantaranya adalah

1. Media e-book berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa memperoleh ide menulis puisi dari lingkungan sekitar, budaya daerah, kegiatan masyarakat, makanan khas, dan pengalaman yang dekat dengan kehidupan mereka.

2. Penyajian materi melalui tampilan visual, contoh puisi, latihan bertahap, dan permainan interaktif dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa.
3. Guru dapat menggunakan media ini sebagai pendukung pembelajaran agar penyampaian materi tidak hanya bergantung pada buku LKS, tetapi juga memanfaatkan media digital yang lebih interaktif.
4. Sekolah dapat memanfaatkan fasilitas digital seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet untuk mendukung pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pengembangan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada siswa, guru, dan peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan serta pengembangan media pembelajaran pada masa berikutnya.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar untuk memahami materi menulis puisi. Contoh puisi, latihan, dan permainan interaktif dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa menemukan ide, memilih kata deskriptif, dan menyusun puisi dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan memanfaatkan media e-book berbasis kearifan lokal sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan

media perlu disertai arahan agar siswa dapat mengikuti alur pembelajaran, membaca materi, mengerjakan latihan, dan menggunakan permainan interaktif secara tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan media serupa pada materi atau jenjang kelas yang berbeda. Uji coba juga dapat dilakukan dengan jumlah siswa yang lebih luas serta dilengkapi fitur tambahan, seperti video pembelajaran, audio pembacaan puisi, kuis otomatis, atau tempat pengumpulan tugas secara digital.